

## RINGKASAN

PT Adaro Indonesia merupakan perusahaan *owner* tambang batubara yang memiliki memiliki 3 pit aktif yang salah satunya adalah Pit Wara. Target produksi *Overburden* (OB) pada Pit Wara sebesar 1.354.000 BCM pada bulan Januari, 1.309.000 pada bulan Februari, dan 1.395.000 pada bulan Maret. Namun, aktualnya pada Kuartal I tahun 2023 ketercapaian produksi OB sebesar 88%, hal tersebut tentunya masih cukup jauh dari target yang telah ditentukan. Pada area penelitian didapatkan persoalan bahwa yang mempengaruhi ketercapaian produksi pada kuartal I adalah banyaknya waktu yang hilang atau *lost time* karena waktu *prepare* pada area disposal untuk siap di *dumping*, hal tersebut memiliki kendala pada material OB yang di-*dumping* pada disposal merupakan material lunak. Sehingga perlu dilakukan penataan OB di area disposal dalam rancangan teknis disposal.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pada rancangan disposal yang telah ada, kemudian mengkaji produktivitas dari alat angkut, dan melakukan analisis hubungan ketercapaian produksi dengan permasalahan yang didapatkan di lapangan yaitu *lost time* disposal.

Upaya peningkatan produksi dilakukan dengan membuat rancangan disposal *poor cell* agar area disposal dapat di-*dumping* dengan jumlah material OB yang terklasifikasikan sebagai material *poor* lebih banyak dibandingkan dengan material *good*. Selanjutnya, dengan rancangan disposal *poor cell* tersebut juga didapatkan produktivitas dari alat angkut yang meningkat dikarenakan *lost time* disposal mengalami penurunan yang signifikan. Alhasil, setelah dilakukan perbaikan tersebut didapatkan produksi OB sesuai target pada bulan April 1.270.000 Bcm aktualnya menjadi 1.454.658 Bcm.

## SUMMARY

*PT Adaro Indonesia is a mine owner coal company that has 3 active Pits, one of which is the Wara Pit. Overburden (OB) production targets at Pit Wara were 1,354,000 Bcm in January, 1,309,000 Bcm in February, and 1,395,000 in March. However, in the first quarter of 2023 OB production will reach 88% which is certainly still quite far from the predetermined target. In the research area, it was found that the problem affected the achievement of production in the first quarter was the amount of lost time due to preparation time in the disposal area to be ready for dumping, this has a problem with OB material that is dumped at disposal is soft material. So it is necessary to arrange OB in the disposal area in the technical plan of disposal.*

*This study aims to evaluate the existing disposal design, then examine the productivity of transportation equipment, and analyze the relationship between production achievement and problems obtained in the field, namely lost time disposal.*

*Efforts to increase production are carried out by designing a disposal poor cell so that the disposal area can be dumped with the amount of OB material classified as poor material more than good material. Furthermore, with the poor cell disposal design, productivity from transportation equipment has also increased due to a significant decrease in lost time disposal. As a result, after these improvements, OB production was found to be on target in April 1,270,000 Bcm actually to 1,454,658 Bcm.*